

**ANALISIS EFISIENSI TEKNIS PENGINAPAN DI KECAMATAN  
GROGOL KABUPATEN SUKOHARJO**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

**NOVITA UMI CHOIRUNNISA**

**B300140012**

**ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**ANALISIS EFISIENSI TEKNIS PENGINAPAN SYARIAH DAN NON  
SYARIAH DI KECAMATAN GROGOL KABUPATEN SUKOHARJO**

**Oleh :**

**NOVITA UMI CHOIRUNNISA**  
**B 300 140 012**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:**

**Dosen**

**Pembimbing**



**Dr. Daryono Soebagyo., MEd**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**ANALISIS EFISIENSI TEKNIS PENGINAPAN DI KECAMATAN  
GROGOL KABUPATEN SUKOHARJO**

Oleh:

**NOVITA UMI CHOIRUNNISA**  
B 300 140 012

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 30 Juni 2018  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Dewan Penguji:**

1. **Dr. Daryono Soebagyo., Mec**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Muhammad Arif, SE., Mec., Dev**  
(Sekretaris)
3. **Drs. Yuni Prihadi Utomo.,MM**  
(Anggota)



**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**(Dr. Svamsudin, MM)**  
NIDN. 017025701

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Juni 2018

Penulis



**NOVITA UMI CHOIRUNNISA**

**B 300 140 012**

# **ANALISIS EFISIENSI TEKNIS PENGINAPAN DI KECAMATAN GROGOL KABUPATEN SUKOHARJO**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Analisis Efisiensi Teknis Penginapan di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi produksi dan analisis efisiensi teknis penginapan syariah dan non syariah di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu jumlah tamu, jumlah pengunjung penginapan, jumlah tenaga kerja di penginapan di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah Analisis Data Envelopment Analysis (DEA) untuk menganalisis efisiensi teknis teknis dalam penginapan di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo dengan variabel output jumlah tamu sedangkan variabel input jumlah tenaga kerja dan jumlah kamar di penginapan tersebut. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa penginapan yaitu Hotel Fave dan Hotel Tosan memiliki tingkat efisien 1, dan penginapan yaitu Hotel Brothers, Hotel Best Western, Hotel Grand Soba, Hotel Brothers Inn yang ada di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo kurang memenuhi tingkat efisiensi teknis atau nilai efisiensi teknis kurang dari 1.

Kata Kunci: Efisiensi, fungsi produksi, penginapan, tenaga kerja,

## **Abstract**

This research is entitled "Analysis of the Efficiency of Innovative Lodging in Grogol Sub-District of Sukoharjo Regency. This study aims to analyze the production function and technical efficiency analysis of lodging in Grogol District Sukoharjo District. Types of data used in this research are primary data and secondary data that is the number of guest, the number of visitors of the inn, the number of workers at the lodging in District Grogol Sukoharjo District. The analytical method used in this research is Data Analysis Envelopment Analysis (DEA) to analyze technical technical efficiency in lodging in Grogol District Sukoharjo Regency with output variable of number of guest, while variable of input of labor quantity and number of rooms in the inn. Reserch shows lodging results that is Hotel Fave and Hotel Tosan has an efficiency level 1, Hotel Brothers, Best Western Hotel, Grand Soba Hotel, and Hotel Brothers Inn in Grogol District Sukoharjo District less meet the technical efficiency level

Keywords: efficiency, production function, lodging, labor

## 1. PENDAHULUAN

Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Tengah, kabupaten Sukoharjo memiliki batas wilayah dengan batas wilayah bagian utara kota Surakarta dan kabupaten Karanganyar, bagian timur kabupaten Karanganyar, dibagian selatan kabupaten Gunung Kidul (DIY) dan kabupaten Wonogiri, sebelah barat kabupaten Boyolali dan kabupaten Klaten (BPS, 2017). Kawasan Sukoharjo yang dikelilingi oleh kawasan wisata ini membuat kabupaten Sukoharjo menjadi tempat yang nyaman untuk singgah sebentar ketika melakukan perjalanan jauh. Kecamatan Grogol adalah kecamatan yang memiliki jumlah penginapan yang lebih banyak dibandingkan dengan kecamatan lain di kabupaten Sukoharjo. Belum adanya penelitian sebelumnya yang menganalisa tentang tingkat efisien teknis dari penginapan yang ada di kecamatan Grogol kabupaten Sukoharjo oleh penelitian sebelumnya dimana penelitian yang sebelumnya banyak menggunakan efisien teknis untuk menganalisa kegiatan pertanian dan perbankan. Pengertian efisiensi teknis adalah proses produksi yang menggunakan input sedikit untuk dapat menghasilkan output yang sama atau menghasilkan nilai yang lebih banyak (Miller & Meiners, 2000)

Daerah kecamatan Grogol merupakan daerah yang jumlah penginapan atau hotelnya lebih banyak dibandingkan kecamatan lainnya di kabupaten Sukoharjo.

Pertumbuhan ekonomi yang mengarah pada kecamatan Grogol karena tumbuhnya pusat – pusat perbelanjaan dan rekreasi di sekitar kecamatan Grogol, yang hal ini dapat meningkatkan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Serta letak strategis kecamatan Grogol yang dekat dengan area kota Solo dibandingkan dengan pusat kota Sukoharjo. Bisa jadi pilihan bagi wisatawan yang ingin menginap di penginapan atau hotel yang tidak di pusat kota, namun akses akomodasi yang memadai serata fasilitas umum yang bagus. Bagi mereka yang melakukan perjalanan jauh atau merasakan liburan di kota Solo dan sekitarnya pilihan menginap di kecamatan Grogol

merupakan pilihan yang baik, karena letaknya yang tidak begitu jauh dengan Kota Solo serta banyaknya tempat hiburan dan perbelanjaan modern yang berada di kawasan kecamatan Grogol ini. Untuk itu para wisatawan butuh tempat untuk singgah atau istirahat di hotel maupun penginapan.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1. JENIS DAN SUMBER DATA**

Jenis data yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini adalah data primer dan sekunder di penginapan di kecamatan Grogol kabupaten Sukoharjo. Sumber data primer dengan melakukan wawancara dengan responden mengenai data yang akan digunakan dalam penelitian. Sumber data secara sekunder didapatkan dari instansi yang terkait dengan penginapan yaitu pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo.

### **2.2. METODE ANALISIS DATA**

Alat atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Data Envelopment Analysis* (DEA), dengan variabel *output* jumlah tamu dan variabel *input* jumlah kamar dan jumlah tenaga kerja. DEA adalah metode yang digunakan untuk membandingkan data input dan output suatu perusahaan maupun suatu organisasi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis efisiensi teknis (TE) akan memberikan skor antara 0-1 pada masing-masing *Decision Making Unit* (DMU). Ada dua faktor yang mempengaruhi dalam penelitian DMU, yaitu: DMU harus merupakan unit-unit yang homogen. DMU dapat dikatakan efisien apabila hasil mendapatkan skor (nilai TE) sama dengan 1 atau 100%. Skor efisiensi ini merupakan hasil antara perbandingan antara *output* dan *output* pada masing-masing DMU. Apabila penelitian berorientasi *input* (*input oriented*) DMU tersebut tidak melakukan pemborosan terhadap input-outputnya, apabila suatu penelitian menggunakan orientasi *output* (*output oriented*) yang menghasilkan DMU dengan 1 atau 100%, maka DMU tersebut mampu

memanfaatkan kemampuan produksi yang dimiliki secara optimal sehingga mampu mencapai tingkat *output* yang efisien. Berikut penginapan yang telah efisien beserta nilai TE yang dimiliki.

**Tabel 1**  
**Daftar Penginapan di Kecamatan Grogol**  
**Kabupaten Sukoharjo yang Efisien**

| No | Nama Penginapan      | TE |
|----|----------------------|----|
| 1  | Fave Hotel Solo Baru | 1  |
| 2  | Hotel Tosan          | 1  |

Sumber: DEA “diolah”

Tabel 4.1 menunjukkan dari 6 hotel atau penginapan terdapat 2 hotel yang efisien. Artinya, kedua hotel di atas tidak harus menambah ataupun mengurangi *output*.

Penginapan di Kecamatan Grogol ada beberapa yang mengalami inefisien. Ketidakefisienan akan membuat suatu penginapan memiliki struktur biaya modal dan produksi lebih mahal relative dibandingkan dengan penginapan lain yang ada di Kecamatan Grogol. Penginapan dituntut bertindak cepat untuk mengatasi masalah ini, pasalnya jika ketidakefisienan ini dibiarkan lama akan berdampak pada pemborosan dana pada penginapan tersebut, dan hal ini akan merugikan pihak penginapan itu sendiri.

**Tabel 2**  
**Daftar Penginapan di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo**  
**yang Inefisien**

| No | Nama Penginapan    | TE    |
|----|--------------------|-------|
| 1  | Hotel Brother Inn  | 0.969 |
| 2  | Hotel Grand Soba   | 0.903 |
| 3  | Hotel Brother      | 0.818 |
| 4  | Hotel Best Western | 0.513 |

Sumber: Hasil Analisis Data DEAP 2.1

Tabel 4- 2 menunjukkan dari 6 penginapan terdapat 4 penginapan yang inefisien., hal ini di tunjukkan dengan nilai TE masing – masing penginapan tersebut menunjukkan angka di bawah 1 atau kurang dari 100%, artinya



penginapan diatas harus mengambil langkah menambah ataupun mengurangi output untuk mencapai tingkat efisiensi yang diinginkan.

Dengan menggunakan analisis DEA selain menunjukkan nilai TE suatu DMU, DEA juga menunjukkan nilai target dan nilai PEER. Nilai target adalah nilai yang disarankan oleh perhitungan DEA untuk menambah atau mengurangi *input* maupun *output* yang digunakan sesuai nilai target yang disarankan bagi penginapan yang belum efisien agar efisien., sedangkan nilai PEER adalah nilai atau angka acuan yang harus dicontoh oleh penginapan yang belum efisien agar efisien. Berikut tersaji penginapan di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo dengan nilai TE dan PEER rujukan bagi penginapan yang belum efisien.

**Tabel 3**  
**Nilai TE,PEER,Original serta Target Penginapan di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo**

| No | Nama Penginapan      | TE    | PEER    | Original | Target Output |
|----|----------------------|-------|---------|----------|---------------|
| 1  | Hotel Brother        | 0.818 | 6 dan 2 | 120.000  | 146.750       |
| 2  | Fave Hotel Solo Baru | 1.000 | 2       | 149.000  | 149.000       |
| 3  | Hotel Best Western   | 0.523 | 2 dan 6 | 169.00   | 323.111       |
| 4  | Hotel Grand Soba     | 0.903 | 2 dan 6 | 31.000   | 34.326        |
| 5  | Hotel Brothers Inn   | 0.969 | 6 dan 2 | 135.000  | 139.260       |
| 6  | Hotel Tosan          | 1.000 | 6       | 41.000   | 41.000        |

Sumber : Hasil Analisis Data DEAP 2.1

#### 4. PENUTUP

##### 4.1 SIMPULAN

Dapat disimpulkan dari pembahasan yang ada di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Menurut hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan *Data Envelopment Analysis* (DEA) menunjukkan bahwa tidak semua hotel di kawasan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo memiliki kinerja yang efisien secara teknis. Dari 6 hotel atau penginapan di kawasan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo hanya terdapat dua hotel yang telah melakukan kerja secara efisien yaitu Fave Hotel Solo Baru

dan Hotel Tosan, yang ditunjukkan dengan skor efisiensi yang mencapai angka 1 atau 100%. Sedangkan hotel yang inefisiensi dalam proses produksinya, yang ditunjukkan dengan skor efisiensi kurang dari 1 atau 100% adalah hamper semua hotel di kawasan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo sebanyak 4 hotel atau penginpan yang mengalami inefisiensi.

2. Dari hasil penelitain tersebut juga diketahui adanya penginapan yang kurang efisien atau inefisiensi di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo ada 4 hotel atau penginpan yaitu Hotel Brother yang memiliki nilai 0,818, Hotel Best Western memiliki nilai 0,523, Hotel Grand Soba memiliki nilai 0,903, Hotel Brother memiliki nilai 0,969 diaman nilai tersebut menandakan kurang efisennya penginapan tersebut dilihat dari hasil input dan output yang menghasilkan nilai kurang dari 1 dalam tingkat efisiennya.

#### **4.2 Saran**

Menurut dari hasil penelitian tersebut dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Penginapan yang telah memiliki tingkat Efisien 1 atau 100% untuk bisa mempertahankan atau memaksimalkan kinerjanya dengan meingkatkan jumlah tamu yang datang ke penginpan agar dapat menambah atau memberikan kontribusi yang banyak bagi penginapan tersebut.
2. Bagi penginapan yang kurang efisien atau nilai kurang dari 1, diharapkan dapat meningkatkan lagi jumlah output yaitu jumlah tamu yang ada di penginapan tersebut dengan cara menambah iklan, pelatihan bagi karyawan dan memberikan promo yang menarik agar dapat menarik pengunjung hotel yang lebih banyak lagi, sehingga dapat terciptanya tingkat efisien atau tercipta nilai efisien =1. bagi hotel yang belum efisien hendaknya memperbaiki produktivitas input-inputnya untuk mencapai output yang optimum dan kondisi yang lebih efisien. Hal itu dilakukan dengan kebijakan sebgai berikut:

- a. Mengurangi pemborosan input – input atau memaksimalkan input yang ada, yaitu dengan menyediakan jumlah kamar sesuai dengan kebutuhan pengunjung yang datang dan menggunakan tenaga kerja atau pegawai sesuai kebutuhan sebab akan menambah biaya tenaga kerja itu sendiri dan meningkatkan kinerja pengelola.
  - b. Berorientasi pada *output*, seberapa besar output yang dapat ditingkatkan dengan menggunakan *input* yang tersedia dan juga dapat mengacu pada hotel lain yang telah mencapai efisien. Dapat dilihat dari *peer* yang telah ada.
  - c. Penggunaan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat menciptakan manajemen yang berkualitas dan perlu diperhatikan juga perbaikan kualitas pelayanan pada tamu yang berkunjung.
3. Hotel sebaiknya melakukan perbaikan secara berkesinambungan yang dijadwalkan dengan baik dengan cara mengadakan survey penilaian kepuasan pelanggan sehingga dapat memantau atau mengetahui bagaimana persepsi pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan oleh hotel. Demi tercapainya kepuasan bagi para tamu, pihak manajemen maupun karyawan harus memperhatikan atau meningkatkan kenyamanan fasilitas hotel sehingga pelanggan akan merasa lebih puas dan tetap loyal menjadi pelanggan hotel di kawasan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.
  4. Diharapkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan selalu melakukan pengawasan terhadap penginapan – penginapan yang telah berdiri, dengan cara meneliti pendapatan hotel yang berguna untuk pendapatan daerah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

BPS. 2017. Hotel Berbintang. *Konsep dan Definisi Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia*.

Miller, R. L., & Meiners, R. E. 2000. *Teori Mikroekonomi Intermediate*. efisiensi Teknis (p. 263). Jakarta: PT Grafindo Persada